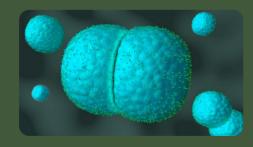
Fakta Utama

- Merupakan penyakit infeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang
- Penyakit ini menjadi terkenal sejak adanya epidemi yang terjadi pada jemaah haji atau orang yang kontak dengan jemaah haji.
- Laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2002 menyebutkan terjadi epidemi penyakit meningokokus yang berasal dari Saudi Arabia selama penyelenggaraan haji pada Maret 2000 dengan 304 kasus.
- Wabah meningitis terbesar dalam sejarah dunia dicatat WHO terjadi pada 1996-1997 yang menyebabkan lebih dari 250.000 kasus dan 25.000 kematian
- Bila tidak ditangani dengan tepat, 50% meningitis meningokokus akan berakhir dengan kematian, dan 5-10% kasus dapat berakibat fatal meskipun telah diterapi dengan tepat



Jaga Kesehatan, cegah Meningitis Meningokokus!

Informasi lengkap dapat diakses di



infeksiemerging.kemkes.go.id







Informasi Penyakit

Meningitis Meningokokus



Penyebab

Meningitis meningokokus disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*

Gejala

- Sakit kepala hebat
- Demam
- Mual
- Muntah
- Fotofobia
- Kaku kuduk
- Tanda gangguan neurologis seperti letargi, delirium, koma, dapat disertai kejang

Cara Penularan

Bakteri ini hanya menginfeksi manusia. Cara penularan dari manusia ke manusia melalui droplet pernapasan atau sekresi tenggorokan (saliva) dari pembawa (carrier), seperti merokok, kontak dekat dan kontak berkepanjangan (berciuman, bersin, batuk atau tinggal di dekat dengan pembawa). Penyakit ini sangat mudah menular pada saat berkumpul orang banyak (ibadah haji, jambore, dll)

Faktor risiko

Pelaku perjalanan dalam jumlah besar (seperti perjalanan ke negara terjangkit) berperan penting dalam penyebaran penyakit. Wabah di Mekkah pada tahun 1987 saat periode akhir ibadah haji menyebabkan banyak jemaah haji terjangkit

Sebaran penyakit

Meningitis meningokokus dapat ditemukan di seluruh dunia, tetapi beban penyakit yang tertinggi terdapat di daerah meningitis di wilayah Sub-Sahara Afrika, yang membentang dari Senegal di barat hingga Ethiopia di timur. Sekitar 30.000 kasus masih dilaporkan setiap tahun dari wilayah tersebut.

Diagnosis

Diagnosis awal meningitis
meningokokus dapat dilakukan dengan
pemeriksaan klinis oleh tenaga
kesehatan (melihat tanda dan gejala)
diikuti oleh pungsi lumbal (pengambilan
sampel cairan serebrospinal di bagian
punggung bawah pada area lumbar.
Cairan ini kemudian diperiksa di lab.)

Pencegahan

- Vaksinasi Meningitis meningokokus dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan, Klinik, atau Rumah Sakit yang menyelenggarakan layanan yaksinasi internasional.
- Vaksin meningitis diwajibkan bagi calon jemaah haji yang akan melakukan ibadah haji di Arab Saudi. selain itu wisatawan yang akan berkunjung ke Negara endemis Meningitis meningokokus perlu melakukan vaksinasi.
- Vaksinasi dilakukan 7-10 hari sebelum melakukan perjalanan
- Kemoprofilaksis harus segera diberikan idealnya dalam 24 jam setelah kasus diketahui untuk mencegah adanya kasus sekunder.
- Komunikasi risiko dilakukan melalui pemberian informasi penting tentang penyakit Meningitis meningokokus khususnya kepada mereka yang memiliki faktor risiko.

